

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui karakteristik biodiesel kelapa, diantaranya pengujian densitas, pengujian viskositas, *flash point*, nilai kalor. Nilai yang diperoleh dengan proses pembuatan biodiesel dengan variasi reaksi waktu dan suhu berpengaruh pada sifat-sifat biodiesel atau tidak signifikan perubahan diantara sampel satu dengan sampel yang lainnya. Viskositas yang paling optimum ada pada sampel variasi suhu 65°C dan 120 menit yang memiliki viskositas sebesar 5,3, karena waktu dan suhu untuk reaksi transesterifikasi semakin meningkat maka campuran metanol dan katalis tercampur sempurna dengan minyak kelapa, jadi lemak yang terkandung dalam minyak terikat semua.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan:

Masih diperlukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui apakah biodiesel yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar mutu biodiesel, diantaranya dengan uji kandungan gliserol bebas, gliserol total, kandungan air, kandungan asam lemak dan kandungan pengotor yang lain yang terdapat pada biodiesel.